

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Melalui pendekatan Practice-Led Research (PLR), penelitian ini menghasilkan dua temuan utama mengenai hubungan antara teknik visual dan pengalaman emosional. Penelitian ini membuktikan bahwa prinsip Gestalt Closure adalah strategi visual yang efektif untuk menghadirkan liminalitas dalam seni lukis. Melalui empat karya: Lingsir, Melepas Petang, Kini yang Lampau, dan Sebelum Sempat. Saya mengoperasikan Closure menggunakan teknik oposisi dark to light, transparansi, kesamaan tonal (similarity), dan overexposure. Strategi ini menciptakan kondisi hadir dan absen: sebuah situasi saat bentuk sengaja dibiarkan tidak lengkap agar persepsi terdorong untuk membayangkan bagian yang hilang.

Temuan ini menunjukkan bahwa Closure dapat menjadi strategi artistik yang membangun ruang ambang antara yang tampak dan yang tidak tampak. Liminalitas dalam karya ini tidak hadir melalui representasi langsung objek, melainkan melalui ketegangan visual yang mempertemukan kehadiran dan ketidakhadiran melalui persepsi.

Selain itu, penelitian ini menghasilkan pengetahuan bahwa proses melukis merupakan ruang liminal. Liminalitas ini termanifestasi dalam tiga tingkatan: Pada tingkat, material, dan mode kerja. ini juga menunjukkan bahwa liminalitas

memori kehilangan dalam seni lukis lahir dari negosiasi antara mekanisme perseptual, materialitas medium, tubuh pelukis, dan muatan memori pada objek.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa kemungkinan yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan praktik seni maupun kajian akademik di masa mendatang.

1. Bagi Praktik Seni dan Penciptaan Lukis

Penelitian ini menunjukkan bahwa material tidak selalu berfungsi sebagai medium yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh seniman. Dalam proses penciptaan, respons material seringkali turut memengaruhi arah perkembangan karya dan membuka kemungkinan visual yang sebelumnya tidak direncanakan. Temuan ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam memahami praktik melukis sebagai proses yang melibatkan negosiasi berkelanjutan antara intensi seniman dan karakter material yang digunakan.

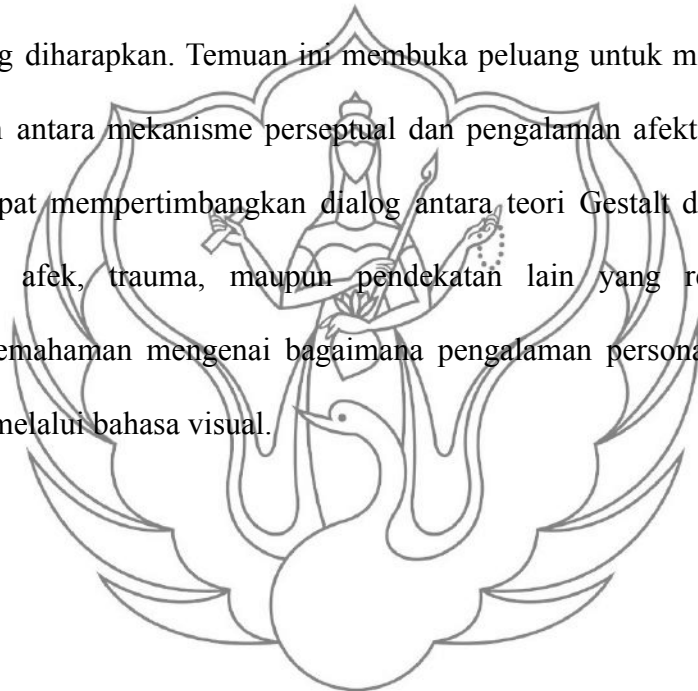
2. Bagi Penelitian Artistic Research

Pengalaman penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan *Practice-Led Research* (PLR) tidak hanya menghasilkan karya seni, tetapi juga memungkinkan munculnya pengetahuan yang berasal dari dinamika praktik itu sendiri. Dokumentasi proses, termasuk momen keraguan, kegagalan, revisi, dan kebuntuan kreatif, terbukti memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, aspek-aspek proses yang sering kali tidak

tampak pada karya akhir dapat menjadi area yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian seni berikutnya.

3. Bagi Kajian Liminalitas, Estetika, dan Persepsi Visual

Penelitian ini menemukan bahwa liminalitas visual yang dihasilkan melalui prinsip Gestalt Closure tidak secara otomatis menghasilkan resonansi emosional yang diharapkan. Temuan ini membuka peluang untuk mengkaji lebih jauh hubungan antara mekanisme perseptual dan pengalaman afektif. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dialog antara teori Gestalt dengan kajian memori, teori afek, trauma, maupun pendekatan lain yang relevan guna memperluas pemahaman mengenai bagaimana pengalaman personal dihadirkan dan dimaknai melalui bahasa visual.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, D. (2024). *Silent whisper*. New York, NY: 1969 Gallery.
- Arnheim, R. (1974). *Art and visual perception: A psychology of the creative eye* (Rev. ed.). Berkeley: University of California Press.
- Bolt, B. (2007). *Material thinking: The aesthetics of a practice-led science*. Dalam H. Smith & R. Dean (Eds.), *Practice-led research, research-led practice in the creative arts* (hlm. 27–44). Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Borgdorff, H. (2012). *The conflict of the faculties: Perspectives on artistic research and academia*. Leiden: Leiden University Press.
- Bourgeois, C. (2024). *Julie Mehretu: TRANSpaintings*. New York: Marian Goodman Gallery.
- Bristowe, K., Timmins, L., Pitman, A., Braybrook, D., Marshall, S., Johnson, K., & Harding, R. (2024). *Between loss and restoration: The role of liminality in advancing theories of grief and bereavement*. *Social Science & Medicine*, 344, 116616.
- Candy, L. (2019). *The creative reflective practitioner: Research through making and practice*. London: Routledge.
- Colborn, K. (2021). *Holding space: Evoking presence from absence* (Tesis MFA). University of Cincinnati.
- Cupchik, G. C. (2007). *The complementary relation between perceptual and affective meanings in art*. *Theoretical Inquiries in Psychology*, 8(1), 15–32.
- Derrida, J. (1994). *Specters of Marx: The state of the debt, the work of mourning, and the new international*. New York: Routledge.
- Fisher, M. (2014). *Ghosts of my life: Writings on depression, hauntology and lost futures*. Winchester: Zero Books.
- Halbwachs, M. (1950). *The collective memory*. New York: Harper & Row.
- Hallam, E., & Hockey, J. (2001). *Death, memory and material culture*. Oxford: Berg.
- Hannula, M., Suoranta, J., & Vadén, T. (2005). *Artistic research: Theories, methods and practices*. Helsinki: Academy of Fine Arts.
- Koffka, K. (2013). *Principles of Gestalt psychology*. routledge.

- McManus, I. C., Stöver, K., & Kim, D. (2011). Balance in pictures. *Perception*, 40(12), 1441–1459.
- Merleau-Ponty, M. (1964). *The visible and the invisible* (A. Lingis, Penerj.). Evanston: Northwestern University Press.
- Molnar, S. S. (2021). *Painting instability: Gestalt perception and fractured form* (Tesis MFA). Masters Theses & Doctoral Dissertations.
- Nora, P. (1989). Between memory and history: Les lieux de mémoire. *Representations*, (26), 7–24.
- Polanyi, M. (1966). *The tacit dimension*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Rahimi, S. (2021). *The hauntology of everyday life*. London: Bloomsbury Academic.
- Ricoeur, P. (2004). *Memory, history, forgetting* (K. Blamey & D. Pellauer, Penerj.). Chicago: University of Chicago Press.
- Schön, D. A. (1983). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. New York: Basic Books.
- Smith, H. (Ed.). (2009). *Practice-led research, research-led practice in the creative arts*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Stenner, P. (2017). *Liminality and experience: A transdisciplinary approach to the psychosocial*. London: Palgrave Macmillan.
- Stenner, P., & De Luca Picione, R. (2023). A theoretically informed critical review of research applying the concept of liminality to understand experiences with cancer: Implications for a new oncological agenda in health psychology. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(11), 5982.
- Sullivan, E. (2019). *The edge of place: Liminality and representation* (Tesis Master). Academic Digital Repository.
- Turner, V. (1969). *The ritual process: Structure and anti-structure*. Chicago: Aldine Publishing.
- Van Gennep, A. (1960). *The rites of passage* (M. B. Vizedom & G. L. Caffee, Penerj.). Chicago: University of Chicago Press. (Karya asli diterbitkan tahun 1909).
- Vear, C., Candy, L., & Edmonds, E. A. (Eds.). (2022). *The Routledge international handbook of practice-based research*. London: Routledge.

Wang, T., & Liu, X. (2024). Study on the aesthetic teaching of “blank space” in Chinese painting from the perspective of Gestalt psychology. *Journal of Arts and Humanities Academic Research*, 4(1), 112–125.

Wertheimer, M. (1938). *Laws of organization in perceptual forms*.

West, C. (2017). *To name a thing: Painting liminal space* (Thesis MFA). Studio Art Electronic Theses.

Zubryn, A. (2022). *Re-visioning locality: Liminal spaces in contemporary urban art* (Tesis Master). Creative Arts Institutional Repository.

